

Pengaruh Kejahatan Kerah Putih Terhadap Kehidupan Masyarakat

Amanda Putriasha, Citra Nabilah, Eka Faiz Rabbani, Muhammad Luthfi Wahyudi,
Tugimin Supriyadi

Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210515236@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210515122@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210515102@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210515237@mhs.ubharajaya.ac.id,
tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id,

Alamat : Jl. Harsono RM No.67, RT.2/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12550

Korespondensi Penulis : 202210515236@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *White collar crime is a serious phenomenon that has a significant impact on people's lives, both from economic, social and psychological aspects. This research aims to understand in depth the influence of white collar crime on the dynamics of community life. The methods used include analysis of related literature, case studies, in-depth interviews with perpetrators, victims and community members, as well as observations of the impact of the crime. The research results show that white collar crime can result in financial losses, damage social relationships, and trigger strong social stigma and sanctions. Apart from that, psychological impacts such as trauma, insecurity and loss of trust can also be felt by victims and society. Comprehensive prevention and treatment efforts, such as education, law enforcement and solid community development, are needed to minimize the negative effects of white collar crime.*

Keywords: *White Collar Crime, Economic Impact, Social Impact, Psychological Impact, Prevention, Treatment.*

Abstrak. Kejahatan kerah putih merupakan fenomena serius yang mempunyai dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh kejahatan kerah putih terhadap dinamika kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi analisis literatur terkait, studi kasus, wawancara mendalam terhadap pelaku, korban dan anggota masyarakat, serta observasi dampak kejahatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejahatan kerah putih dapat mengakibatkan kerugian finansial, merusak hubungan sosial, dan memicu stigma dan sanksi sosial yang kuat. Selain itu, dampak psikologis seperti trauma, rasa tidak aman, dan hilangnya kepercayaan juga dapat dirasakan oleh korban dan masyarakat. Upaya pencegahan dan pengobatan yang komprehensif, seperti pendidikan, penegakan hukum, dan pengembangan masyarakat yang solid, diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif dari kejahatan kerah putih.

Kata Kunci : Kejahatan Kerah Putih, Dampak Ekonomi, Dampak Sosial, Dampak Psikologis, Pencegahan, Penanganan.

PENDAHULUAN

Kejahatan kerah putih merupakan fenomena serius yang berdampak signifikan bagi kehidupan bermasyarakat. Kejahatan ini tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga merusak hubungan sosial dan mengancam stabilitas masyarakat. Dalam konteks ini, memahami pengaruh kejahatan kerah putih terhadap dinamika kehidupan masyarakat menjadi hal yang sangat penting. Kejahatan kerah putih dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan psikologis di lingkungan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, upaya

Received Mei 10, 2024; Accepted Juni 06, 2024; Published Juni 30, 2024

* Amanda Putriasha, 202210515236@mhs.ubharajaya.ac.id

untuk mencegah dan menangani kejahatan ini perlu dilakukan secara komprehensif dan melibatkan berbagai pihak terkait. (Kamasa, 2016).

Menurut oleh (Eleanora, 2013), dijelaskan bahwa kejahatan kerah putih dapat memicu stigma dan sanksi sosial yang kuat terhadap individu yang terlibat di dalamnya. Proses ini melibatkan serangkaian interaksi sosial yang mengarah pada penyimpangan sekunder dan penolakan dari masyarakat, yang pada akhirnya dapat mencapai krisis toleransi dan memicu tindakan formal dari masyarakat untuk memberikan cap stigma terhadap penyimpangan tersebut. Penelitian ini juga menyoroti bahwa kejahatan kerah putih dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti ketidakmampuan untuk menyerap norma-norma budaya, proses pembelajaran yang menyimpang, ketegangan antara budaya dan struktur sosial, ikatan sosial yang berlainan, serta proses sosialisasi nilai-nilai subkultur yang menyimpang. (Tan dkk., 2022b) .

Memahami dampak kejahatan kerah putih terhadap kehidupan masyarakat memungkinkan kita untuk merumuskan strategi pencegahan dan penanganan yang lebih efisien. Hal ini mencakup pengembangan program edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat, penegakan hukum yang lebih tegas, serta pembangunan komunitas yang solid guna meminimalisir efek buruk dari kejahatan kerah putih.

METODE

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kejahatan kerah putih dapat memengaruhi kehidupan bermasyarakat, pendekatan yang akan diterapkan meliputi analisis literatur terkait, studi kasus, serta wawancara mendalam yang melibatkan pelaku kejahatan kerah putih, korban, dan anggota masyarakat di lingkungan sekitar. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai dampak kejahatan kerah putih dari berbagai sudut pandang yang berbeda :

1. Analisis Literatur: Mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan kejahatan kerah putih, termasuk studi kasus, artikel jurnal, dan laporan penelitian. Ini akan membantu dalam memahami konteks dan dampak kejahatan kerah putih terhadap masyarakat.
2. Studi Kasus: Melakukan studi kasus pada beberapa kejahatan kerah putih yang terjadi di berbagai lokasi dan industri. Studi kasus ini akan membantu dalam memahami

bagaimana kejahatan tersebut dilakukan, dampaknya terhadap korban dan masyarakat, serta upaya penanganan dan pencegahan.

3. **Wawancara Mendalam:** Melakukan wawancara mendalam dengan pelaku kejahatan kerah putih, korban, dan anggota masyarakat sekitar. Wawancara ini akan membantu dalam memahami motivasi, proses, dan dampak kejahatan kerah putih terhadap kehidupan masyarakat.
4. **Pengamatan:** Melakukan pengamatan terhadap dampak kejahatan kerah putih terhadap masyarakat, termasuk pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan psikologis masyarakat.
5. **Analisis Data:** Menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan dari analisis literatur, studi kasus, wawancara, dan pengamatan. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejahatan kerah putih dan dampaknya terhadap masyarakat.
6. **Pembuatan Kesimpulan:** Membuat kesimpulan berdasarkan temuan dari analisis data, yang mencakup pemahaman tentang pengaruh kejahatan kerah putih terhadap kehidupan masyarakat, serta rekomendasi untuk strategi pencegahan dan penanganan.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang kejahatan kerah putih dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk pencegahan dan penanganan kejahatan tersebut.

PEMBAHASAN

Kejahatan kerah putih memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Dampak tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan psikologis.

1. **Aspek Ekonomi** Kejahatan kerah putih dapat mengakibatkan kerugian finansial yang besar bagi korban maupun masyarakat secara luas. Hal ini dapat terjadi melalui penipuan, penggelapan dana, atau korupsi yang dilakukan oleh pelaku kejahatan (Michel dkk., 2016). Kerugian finansial ini dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan menghambat pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

2. **Aspek Sosial** Kejahatan kerah putih juga dapat merusak hubungan sosial dan mengancam stabilitas masyarakat. Adanya stigma dan sanksi sosial yang kuat terhadap pelaku dapat menyebabkan penyimpangan sekunder dan penolakan dari masyarakat. Selain itu, kejahatan ini dapat memicu krisis toleransi di mana masyarakat secara formal memberikan cap stigma pada penyimpangan tersebut.
3. **Aspek Psikologis** Dampak psikologis dari kejahatan kerah putih dapat dirasakan baik oleh korban maupun masyarakat secara umum. Korban dapat mengalami trauma psikologis, rasa tidak aman, dan ketidakpastian. Sementara itu, masyarakat secara luas dapat mengalami rasa curiga, ketakutan, dan kehilangan kepercayaan terhadap lembaga atau individu tertentu.

Untuk mencegah dan menangani dampak negatif dari kejahatan kerah putih, diperlukan upaya yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak terkait. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan program edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat, penegakan hukum yang lebih tegas, serta pembangunan komunitas yang solid (Tan dkk., 2022a).

DAFTAR PUSTAKA

- Eleanora, F. N. (2013). White Collar Crime Hukum Dan Masyarakat. *White collar crime Hukum Dan Masyarakat Forum Ilmiah*, 10, 242.
- Kamasa, F. (2016). Kejahatan Kerah Putih, Kontraterorisme dan Perlindungan Hak Konstitusi Warga Negara dalam Bidang Ekonomi. *Jurnal Konstitusi*, 11(4), 782. <https://doi.org/10.31078/jk1149>
- Michel, C., Cochran, J. K., & Heide, K. M. (2016). Public knowledge about white-collar crime: an exploratory study. *Crime, Law and Social Change*, 65(1–2), 67–91. <https://doi.org/10.1007/s10611-015-9598-y>
- Tan, K., Gajah Mada, J., Permai, B., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2022a). *Indonesia Journal of Criminal Law Tinjauan Kriminologis Terhadap White Collar Crime Di Indonesia Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY*. 4(1), 133–143. <https://doi.org/10.31960/ijocl.v4i2.1221>
- Tan, K., Gajah Mada, J., Permai, B., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2022b). Tinjauan Kriminologis Terhadap White Collar Crime Di Indonesia. *Indonesia Journal of Criminal Law* , 4(1), 133–143.